

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan program *CCM-Umoja* di GKJTU Jemaat Ngelo merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena program ini memberikan dampak positif untuk gereja yang menyadari keberadaannya sebagai agen kerajaan Allah dan menghidupi apa yang Yesus katakan, bahwa kita harus mengasihi Allah dan juga mengasihi sesama. Perubahan pola pikir yang didasarkan pada pembelajaran Alkitab, ilustrasi dan fragmen di dalam program *CCM-Umoja* menjadi cikal bakal perubahan-perubahan yang positif. Jemaat yang awalnya hanya mendengar tentang mengasihi Allah dan ciptaanNya, kini semakin memahami bagaimana cara yang paling sederhana untuk melakukannya.

GKJTU Jemaat Ngelo sebagai salah satu gereja yang telah melahirkan proyek juga menjadi contoh bagi gereja-gereja lain yang sedang mempraktikkan program tersebut. Selain proyek bank sampah, terdapat proyek yang dibangun secara mandiri, seperti proyek tanaman aquaponic yang dikelola oleh Bapak Riwanto. Proyek tersebut mengembangkan dua jenis bahan makanan secara bersamaan, yaitu sayuran dan ikan.

Dalam serangkaian prosesnya setiap gereja pembelajar harus mengulang setiap siklus tersebut, meskipun pada tahap awal atau *Lying Foundation* merupakan pembelajaran untuk memperlengkapi gereja, dan GKJTU Jemaat Ngelo sudah melaksanakannya, namun perlu untuk dilakukan kembali karena memperlengkapi gereja merupakan hal yang sangat penting.

Seiring dengan berjalannya waktu tentu saja gereja yang sudah mampu menjalin hubungan baik dengan komunitas akan lebih peka terhadap permasalahan atau isu-isu sosial yang perlu untuk segera diselesaikan. Kemudian gereja harus lebih kompak dan saling mendukung apabila ada jemaat yang ingin membuat *project interaktif* mandiri karena itu merupakan salah satu cara pendekatan terhadap lingkungan sekitar yang hidup dan bertumbuh dalam berbagai denominasi agama. Saran bagi gereja adalah terus menghidupi nilai-nilai baik yang ada dalam program *CCM-Umoja*. Kepada Sinode GKJTU dan Yayasan Sion Salatiga, sebaiknya program ini diperkenalkan dalam pertemuan antar Sinode dalam rangka mengembangkan program tersebut.

Meskipun program ini awalnya diutamakan untuk Sinode GKJTU namun ada beberapa sinode dari gereja lain turut mempraktikkan program *CCM Umoja* di gerejanya, antara lain : Gereja

Kristen Jawa (GKJ) Sambirejo di Sragen, Gereja Jemaat Kristus Indonesia (GJKI) Madiun, Gereja Isa Almasih (GIA) Klaten, Gereja Presbiterian Injili di Indonesia (GPII) Yogyakarta, Gereja Protestan Indonesia di Luwu (GPIL) Luwu Sulawesi Selatan, Gereja Kristen Protestan Mentawai (GKPM) Mentawai dan Gereja Injili di Indonesia (GIDI) Tanah Papua.¹



¹ Pdt. Waluyo (Trainer program *CCM-Umoja*), Wawancara, 18 Juni 2021.